

Literasi Digital Keluarga: Pemanfaatan Aplikasi *Family Link* untuk Mengawasi Penggunaan Gadget Anak pada Ibu-Ibu Majelis Masjid Miftahul Falah Makassar

Nur Isnayanti Burhanuddin¹, Nursuci Putri Husain², Sajiah³, Amaliah Chintami Darti Akhsa⁴, Faridah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nursuci Putri Husain

E-mail: nursuciputrihusain.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola asuh anak, khususnya dalam penggunaan perangkat digital seperti smartphone dan tablet. Anak-anak kini tumbuh dengan akses luas terhadap informasi dan hiburan yang tidak selalu aman atau sesuai dengan usia mereka. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital orang tua, khususnya ibu-ibu majelis Masjid Miftahul Falah Makassar, melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi Google Family Link sebagai alat bantu dalam memantau dan mengontrol pemakaian gadget anak. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi langsung penggunaan aplikasi, serta sesi tanya jawab interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam membimbing anak mereka menggunakan gadget secara sehat dan bertanggung jawab. Aplikasi Family Link terbukti efektif dalam membantu orang tua mengatur waktu layar, menyetujui aplikasi yang akan diunduh anak, serta memantau aktivitas digital dan lokasi perangkat. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk pola asuh digital yang bijak di kalangan masyarakat.

Kata kunci - Family Link, literasi digital, pengawasan anak, gadget, parenting digital, pengabdian masyarakat

Abstract

The digital era has brought significant changes in parenting practices, particularly in the use of digital devices such as smartphones and tablets. Children now grow up with extensive access to information and entertainment that is not always safe or age-appropriate. This community service program aims to improve the digital literacy of parents, particularly the mothers of the Miftahul Falah Mosque congregation in Makassar, through training on how to use the Google Family Link application as a tool to monitor and control children's gadget use. This activity involved lectures, live demonstrations of the application, and interactive question-and-answer sessions. Results showed that participants felt more confident in guiding their children in healthy and responsible gadget use. The Family Link application has proven effective in helping parents manage screen time, approve applications for children to download, and monitor digital activity and device location. This activity is expected to be the first step in establishing wise digital parenting patterns in the community.

Keywords - Family Link, digital literacy, child supervision, gadgets, digital parenting, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah lanskap kehidupan, termasuk dalam konteks keluarga dan pola asuh anak. Perangkat gadget seperti smartphone dan tablet kini menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian, bahkan di kalangan anak-anak usia dini (Fahri, 2023). Kemudahan akses terhadap internet membuka peluang bagi anak untuk mendapatkan informasi dan hiburan, namun pada saat yang sama, juga memaparkan mereka pada berbagai risiko, seperti konten negatif dan kecanduan digital (Irmada & Chamidah, 2020; Putri Utami, 2024). Fenomena ini menuntut adanya peran aktif orang tua untuk tidak hanya menyediakan akses, tetapi juga membimbing dan mengawasi penggunaan perangkat digital secara bertanggung jawab.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi dampak negatif dari penggunaan gadget tanpa pengawasan. (Mahardika et al., 2020; Sinambela & Simanjuntak, 2025) menemukan bahwa kebiasaan ini dapat mengganggu pola tidur, menurunkan kemampuan interaksi sosial, dan memicu kecanduan digital pada anak. Meskipun demikian, penggunaan gadget yang terkelola dengan baik juga memiliki sisi positif, seperti meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas anak (Krisdiawan et al., 2024; Mahardika et al., 2020). Oleh karena itu, strategi pengawasan dan pembatasan yang tepat dari orang tua menjadi sangat krusial.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, aplikasi pengawasan digital seperti Google Family Link menawarkan solusi praktis bagi orang tua. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk membatasi waktu layar, memblokir konten yang tidak sesuai, dan memantau aktivitas daring anak (Kahfi et al., 2024; Sholihah et al., 2024). Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital orang tua dan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa studi pengabdian masyarakat (Enstein et al., 2023; Krisdiawan et al., 2024; Maulida et al., 2025). Namun, (Mahardika et al., 2020) mencatat bahwa masih banyak orang tua, khususnya para ibu, yang belum familiar dengan keberadaan aplikasi semacam ini sebelum adanya sosialisasi.

Mengingat rendahnya tingkat literasi digital di beberapa komunitas, terutama di lingkungan keagamaan seperti majelis taklim, di mana gadget sering diberikan sebagai "pengalih perhatian anak" tanpa pengawasan yang memadai, pelatihan tentang aplikasi pengawasan digital menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Majelis Masjid Miftahul Falah Makassar dalam memanfaatkan Google Family Link. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberdayakan para ibu untuk membangun pola asuh digital yang bijak dan mengoptimalkan peran mereka sebagai pendamping utama anak di era teknologi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan interaktif yang dirancang secara partisipatif dan kontekstual bagi ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim Masjid Miftahul Falah Makassar. Pendekatan yang digunakan menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman, agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu langsung mempraktikkannya dan merefleksikan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Sosialisasi dan Edukasi Awal

Tahap pertama adalah penyampaian materi pengantar mengenai fenomena penggunaan gadget di kalangan anak-anak, termasuk dampak positif dan negatifnya. Disampaikan pula hasil penelitian dan data faktual yang relevan, seperti meningkatnya intensitas screen time anak di Indonesia dan rendahnya literasi digital orang tua. Materi ini disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi gambar, video, dan studi kasus yang dekat dengan kehidupan peserta. Pada tahap ini juga dibahas konsep parenting digital, yaitu pola pengasuhan yang mengintegrasikan nilai-nilai pengawasan, pendampingan, dan komunikasi dalam

lingkungan berbasis teknologi. Nilai-nilai etika berinternet, seperti menjaga privasi, kesopanan digital, dan kehati-hatian terhadap konten, juga disisipkan untuk memperkaya pemahaman peserta.



Gambar 1.

Proses sosialisasi dan edukasi

2. Pengenalan Aplikasi Google Family Link

Setelah peserta memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya pengawasan digital, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pengenalan aplikasi Google Family Link. Tim pemateri memaparkan secara visual dan demonstratif fungsi-fungsi utama dari aplikasi ini. Beberapa fitur penting yang dijelaskan antara lain: pengaturan waktu layar harian, pembatasan akses aplikasi berdasarkan usia, pelacakan lokasi perangkat anak secara real-time, serta manajemen privasi akun Google anak. Penjelasan dilakukan menggunakan slide interaktif dan video simulasi, agar peserta dapat memahami alur penggunaan aplikasi secara menyeluruh sebelum praktik langsung.

3. Demonstrasi dan Praktik Langsung

Pada sesi ini, peserta diarahkan untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Google Family Link di perangkat masing-masing. Tim pengabdian melakukan pendampingan langsung secara berkelompok, mengingat sebagian peserta belum terbiasa melakukan pengaturan akun Google atau konfigurasi keamanan di perangkat Android. Simulasi dilakukan mulai dari pembuatan akun anak, penghubungan perangkat orang tua dan anak, hingga pengaturan batasan waktu layar dan notifikasi aktivitas harian anak. Antusiasme tinggi terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya serta mencoba menyesuaikan pengaturan langsung dengan kondisi anak-anak mereka di rumah. Kegiatan ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan teknis secara praktis.

4. Diskusi, Refleksi, dan Tanya Jawab

Tahap akhir pelatihan adalah sesi diskusi terbuka dan refleksi, di mana peserta diberikan ruang untuk berbagi pengalaman pribadi, kendala dalam mendampingi anak di era digital, serta persepsi mereka terhadap penggunaan aplikasi pengawasan. Banyak peserta yang mengaku merasa “tercerahkan” karena baru mengetahui bahwa ada cara modern dan efektif untuk memantau anak tanpa harus membatasi secara ekstrem. Tanya jawab berlangsung interaktif, dan beberapa kasus spesifik yang dihadapi peserta dijadikan contoh untuk dijelaskan secara bersama-sama. Pendekatan ini memberikan efek psikologis positif karena peserta merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama ibu-ibu Majelis Masjid Miftahul Falah Makassar mendapatkan sambutan yang sangat positif. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang kegiatan, mulai dari sesi penyampaian materi hingga praktik langsung penggunaan aplikasi. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali mendengar dan mengenal aplikasi Google Family Link, meskipun mereka sudah sejak lama merasakan kekhawatiran terhadap dampak penggunaan gadget yang berlebihan pada anak-anak. Hal ini sejalan dengan hasil studi (Mahardika et al., 2020) yang menyatakan bahwa 90% ibu di wilayah pengabdianannya belum mengetahui adanya aplikasi parenting control.

Melalui pendekatan yang sederhana dan aplikatif, peserta diberikan pemahaman bahwa Google Family Link bukanlah aplikasi yang bertujuan untuk memata-matai anak, melainkan sebagai alat kolaboratif yang memperkuat komunikasi antara orang tua dan anak mengenai penggunaan teknologi secara sehat. Dalam pelatihan, peserta diajak memahami perbedaan antara kontrol yang otoriter dengan pendampingan berbasis dialog dan kesepakatan dalam pola asuh digital. Pesan ini penting untuk membangun kepercayaan antara anak dan orang tua dalam penggunaan perangkat digital. Pada sesi praktik langsung, peserta didampingi untuk:

- Mengunduh dan menginstal aplikasi Family Link dari Google Play Store
- Membuat dan menghubungkan akun Google anak dengan akun orang tua
- Mengatur batas waktu penggunaan gadget harian dan waktu tidur anak
- Memantau aplikasi yang digunakan anak dan memberi persetujuan atau penolakan terhadap aplikasi baru
- Melihat lokasi perangkat anak secara real-time apabila fitur pelacakan lokasi diaktifkan

Selama praktik, peserta tampak aktif mencoba setiap fitur, saling bertanya, dan menunjukkan ketertarikan besar untuk menerapkan aplikasi ini di rumah. Kendala yang muncul pun sangat beragam, mulai dari lupa kata sandi akun anak, tidak tersedianya akun Gmail khusus untuk anak, hingga kesulitan dalam mengatur koneksi internet. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi semangat peserta untuk belajar. Tim pengabdian memberikan solusi secara langsung dan menyiapkan sesi konsultasi tambahan bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga membuka ruang diskusi tentang pentingnya membangun komunikasi digital yang sehat dalam keluarga. Para ibu diajak untuk melihat penggunaan aplikasi ini tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai media edukatif dan reflektif dalam membentuk nilai-nilai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan (Maulida et al., 2025) bahwa Family Link mampu meningkatkan kesadaran orang tua dalam menciptakan lingkungan digital yang aman sekaligus membangun kedekatan emosional melalui komunikasi terbuka.



Gambar 2.
Pengenalan aplikasi Google Family Link

Dari hasil diskusi, beberapa peserta mengungkapkan bahwa setelah memahami fitur-fitur aplikasi ini, mereka merasa lebih percaya diri untuk mendampingi anak dalam menjelajahi dunia digital. Mereka juga menyatakan ingin menyosialisasikan kembali aplikasi ini ke kelompok pengajian lainnya karena melihat manfaat langsungnya. Kegiatan ini secara tidak langsung membangun kesadaran kolektif di kalangan ibu-ibu majelis taklim akan pentingnya literasi digital sebagai bagian dari tanggung jawab pengasuhan anak di era teknologi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga menyentuh aspek nilai dan pemikiran peserta terhadap peran mereka sebagai orang tua digital. Ini menjadi langkah awal yang baik untuk mendorong lahirnya komunitas yang lebih sadar digital dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai pengasuhan yang islami dan humanis.

KESIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi Google Family Link terbukti menjadi solusi praktis dan edukatif dalam mengawasi penggunaan gadget anak, khususnya di kalangan ibu-ibu majelis taklim. Melalui kegiatan pengabdian ini, peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam membentuk pola asuh digital yang bertanggung jawab. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kontrol orang tua terhadap aktivitas anak, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membentuk budaya literasi digital keluarga yang sehat dan sadar teknologi.

Selanjutnya, disarankan agar kegiatan literasi digital ini melibatkan unsur keluarga yang lebih luas, seperti ayah dan anak, agar terbangun komunikasi dan kesepahaman bersama mengenai aturan penggunaan gadget dalam keluarga. Kolaborasi dengan sekolah, madrasah, atau lembaga pendidikan keagamaan juga penting untuk memperkuat pesan-pesan edukatif yang konsisten di berbagai lingkungan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif, upaya meningkatkan pola asuh digital yang bijak dapat berdampak lebih luas dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Majelis Taklim Masjid Miftahul Falah Makassar, atas partisipasi aktif dan antusiasme yang luar biasa dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Google Family Link. Terima kasih pula disampaikan kepada seluruh pengurus BKMT DPC Kecamatan Makassar yang telah menjalin kerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar (UIM), sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan penuh makna.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen dan mahasiswa pendamping yang telah bekerja keras dalam menyusun materi, melakukan pendampingan teknis, dan memfasilitasi diskusi selama pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini menjadi awal dari kolaborasi yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan literasi digital keluarga Indonesia, khususnya dalam mendampingi tumbuh kembang anak di era teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Enstein, J., Benunifit, Y. A., Tanggur, F. S., Takuneno, K. J., Melli, Y., & Hu'an, D. (2023). Sosialisasi Digital Parenting Menggunakan Google Family Link Di Gmit Maranatha Oebufu. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(1), 61–64. <https://doi.org/10.37792/Pemimpin.V3i1.859>
- Fahri, R. F. (2023). *Literasi Digital Di Kalangan Ibu Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Media Sosial Anak Usia Dini Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Irmanda, H. N., & Chamidah, N. (2020). Literasi Internet Untuk Meminimalisir Dampak Konten Negatif Pada Ibu-Ibu Pkk Desa Citeras. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 4(2), 199–205. <https://doi.org/10.37859/Jpumri.V4i2.2115>

- Kahfi, A. H., Nugraha, F. S., Ridwansyah, R., & Nawawi, H. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link Pada Ibu Taman Kampung Tangguh. *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.33480/Abdimas.V6i1.4788>
- Krisdiawan, R. A., Sugiharto, T., Nura'isyah, N., Yanti, P. P., & Sutarbi, T. (2024). *Pelatihan Penggunaan Google Family Link Sebagai Tools Parenting Orangtua Cerdas Di Era Milenial*. 6.
- Mahardika, G. P., Yusuf, N., & Zidane, R. M. (2020). *Pengawasan Orang Tua Dalam Aplikasi Family Link Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Di Lingkungan Jalan Abdul Lahap Rt 06/06 Sawangan*.
- Maulida, R., Puspitasari, T., & Haryono, W. (2025). *Sosialisasi Penggunaan Google Family Link Sebagai Digital Parenting Control Di Pkbn Tinta Ilmu Tangerang Selatan*. 5(1).
- Putri Utami, I. W. (2024). Upaya Pengendalian Dampak Negatif Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Inventa*, 8(2). <https://doi.org/10.36456/Inventa.8.2.A9420>
- Sholihah, M., Nafi'ah, J., Jannah, R., Isnaini, N., Ikhsan, F. M., & Manal, S. (2024). Parenting IT: Pembatasan Anak Dari Penggunaan Gadget Melalui Aplikasi Google Family Link. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53–65. <https://doi.org/10.62097/Pandalungan.V2i2.1637>
- Sinambela, J. L., & Simanjuntak, M. (2025). *Strategi Mengatasi Dampak Negatif Kebiasaan Penggunaan Gadget*. 14(1).